

Pengantar penulis (Lincoln a.k.a Iwoo034):

Tutorial ini berfokus ke pengaturan pin bar lebih lanjut. Tutorial ini sebaiknya dibaca sesudah tutorial pengantar, dikarenakan materi ini adalah materi lanjutan dengan asumsi bahwa pembaca telah membaca materi pertama. Sumber dari materi ini berasal dari beberapa post James16 dan beberapa member yang berpengalaman dalam memainkan pin bar di forexfactory.com.

Pembahasan dalam tutorial ini sebagai berikut:

- Meletakkan stop loss – sebuah strategi agresif
- Memasuki trade lebih awal – sebuah metode agresif memasuki trade menggunakan pin bar
- Apa yang harus kita lakukan ketika mendapati ‘hampir pin bar’ – kadang kala anda akan mendapati bar yang anda anggap pin bar, dan bab ini akan mengajarkan bagaimana cara memainkannya
- Pin yang mana untuk ditradingkan? – diskusi mengenai jenis pin bar yang bisa anda tradingkan
- Trading dengan multiple time frame – bagaiman agar anda bsai menggunakan pin bar dengan time frame besar untuk digunakan pada trade dengan time frame yang lebih kecil.
- Catatan akhir – beberapa kesimpulan penutup bertrading pin bar.

Meletakan stop loss

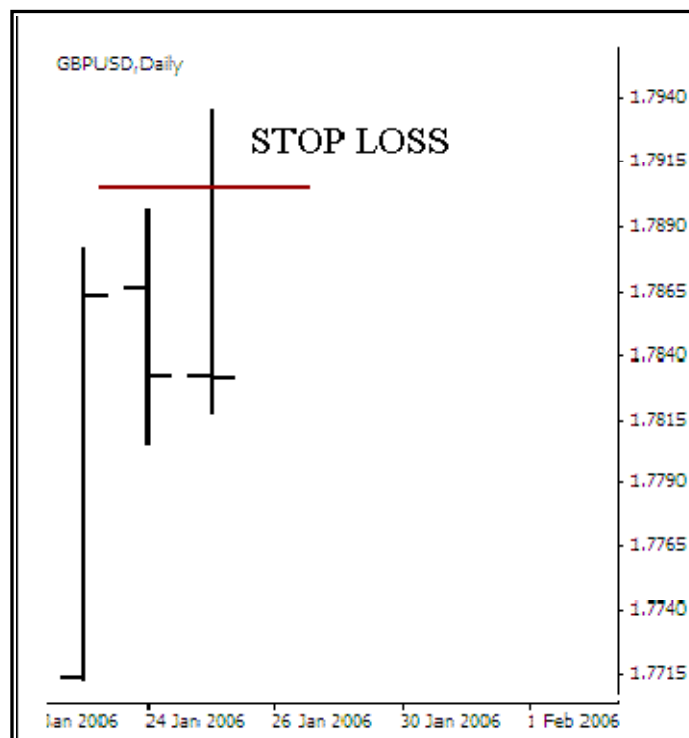
Bab ini akan membahas mengenai strategi meletakan stop loss dengan cara yang lebih agresif. Ini berarti bahwa stop loss akan menjadi lebih dekat dengan *entry point* dan akan menjadi lebih sedikit nilai resikonya ketika stop loss tersentuh.

Ada 3 metode meletakan stop loss agresif, yaitu berdasarkan:

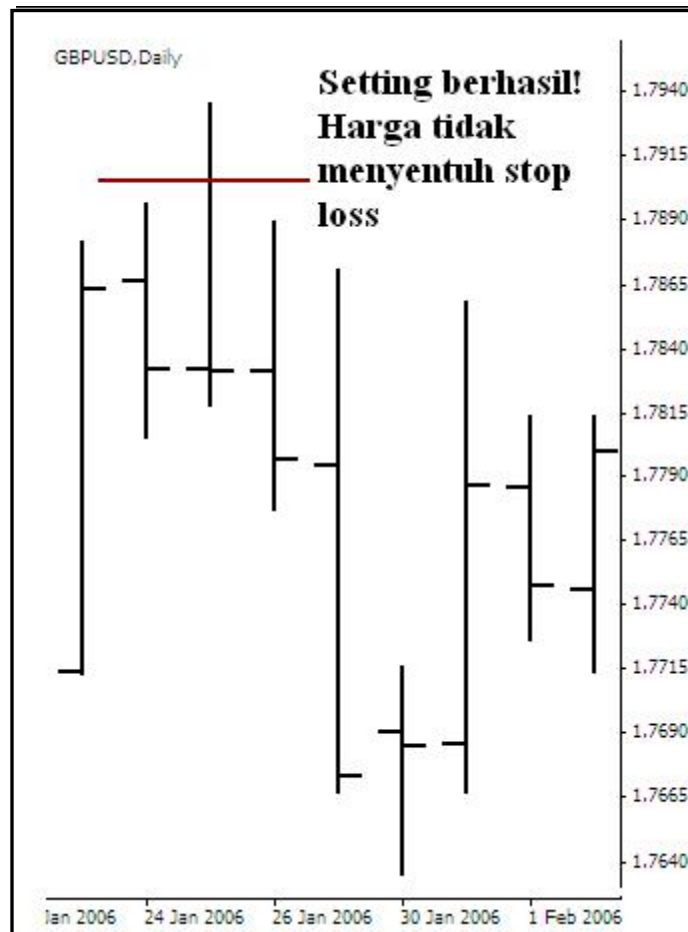
1. Eye
2. Fib retracement
3. *Confluence*

Trader berpengalaman dan agresif biasanya memilih untuk meletakan stop loss mereka di atas eye pertama.

Lihat pada Gambar 1, nilai stop loss diletakan 10 pips di atas nilai high pada eye pertama.



Gambar 1. Meletakan stop loss di atas eye



Gambar 2. Stop loss yang berhasil

Pada gambar 2 stop loss diletakan di atas eye. Ini ada pada chart GBPUSD, TF daily, pada tanggal 25 Januari 2006. Sesudah terbentuk pinbar harga turun dan tidak menyentuh stop loss.



Sebagai alternatif lain, seorang trader juga bisa meletakkan stop loss mereka di atas fibonacci retracement 61,8% dari pin bar. Jika harga melewati titik ini ada kalanya harga lebih sering untuk meneruskan gerakannya. Lihat gambar 3 untuk melihat bagaimana stop loss dengan metode ini digunakan. Sekali lagi, gambar 2 bisa dilihat untuk memastikan bagaimana trade berjalan sesudah titik tersebut. Kita bisa melihat retrace harga sebelum menyentuh nilai stop loss.

Sebuah alternatif lain adalah dengan meletakkan stop loss di atas fib level atau moving average (atau titik pertemuan/*confluence* dari keduanya) yang melewati nose dari pin bar (tidak ada dalam gambar). Metode ini akan menghasilkan nilai stop loss yang lebih ketat dibandingkan dengan memasang stop loss di atas pin bar, namun demikian tetap berada di luar jangkauan untuk disentuh oleh harga. Dalam situasi ini trader bisa berharap bahwa gabungan dari beberapa faktor resistance dapat mencegah stop loss mereka untuk tersentuh.

Memasuki trade lebih awal

Ada beberapa cara untuk memasuki trade lebih awal daripada sekedar menunggu break dari pin bar. Hal ini akan memberi anda hasil yang lebih besar namun demikian dengan resiko lebih besar untuk gagal.

Dua metode kuncinya adalah:

1. Masuk pada nilai close dari pin bar, dan
2. Menunggu retracement dari pin bar.

Jika seorang trader memutuskan untuk masuk pada saat close dari pin bar, mereka akan mendapat posisi yang lebih bagus daripada menunggu jatuhnya harga sesudah pin bar. Resiko memang lebih besar, namun demikian kita juga memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan sebuah trade. Sedangkan apabila kita hendak memasuki trading pada saat retracement, kita mungkin kehilangan sebuah kesempatan untuk trading, manakala retracement tidak terjadi, dan harga segera bergerak ke arah di mana seharusnya dia bergerak.

Ketika seorang trader memutuskan untuk masuk saat retracement terjadi, mereka bisa mendapatkan sebuah posisi yang amat sangat bagus. Resiko nya adalah kehilangan kesempatan untuk masuk ketika harga tidak sampai ke level retracement yang diharapkan, dalam hal ini berarti kita kehilangan sebuah trade yang bagus!

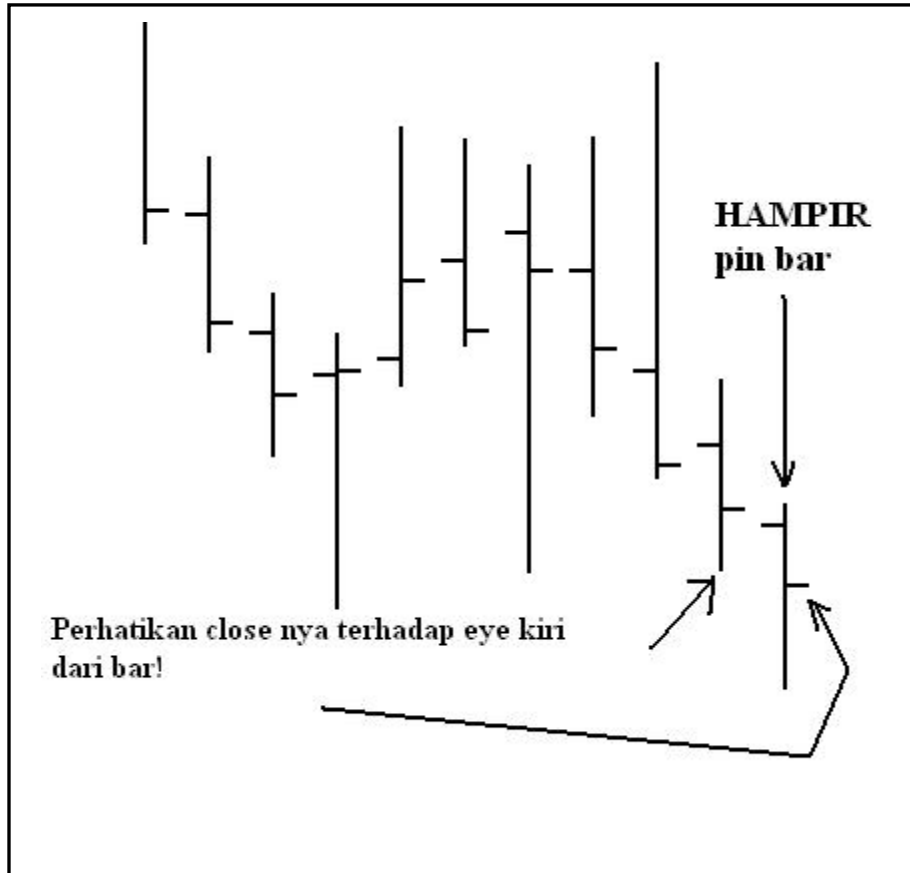
Posisi close dari pin bar akan menentukan mana dari metode ini yang lebih profitable. Jika digabungkan dengan strategi stop loss yang lebih agresif akan sangat mungkin untuk mendapatkan trade yang benar-benar bagus, bahkan dengan resiko yang lebih besar.

Pada akhirnya beberapa trader lebih memilih untuk menggunakan beberapa titik untuk masuk. Trader bisa menggunakan setengah dari nilai lotnya untuk masuk pada saat close dari pin bar, sedangkan setengahnya lagi saat retracement terjadi. Dengan cara ini berarti mereka akan memiliki setengah dari total lotnya saat close dari pin bar dan jika harga retrace mereka akan mendapatkan posisi penuh, dimana setengahnya berada pada harga yang lebih baik.

Sangat memungkinkan juga untuk memasang sell stop di bawah pin bar sebagaimana cara konservatif biasa dilakukan. Ini berarti bahwa trade akan tetap berjalan dan trader tidak akan kehilangan kesempatan untuk bertrading. Ketika harga retrace dari pin bar, terdapat sebuah kesempatan bagi trader untuk mendapatkan posisi yang bagus, pada saat itu pula trader bisa memasang sell stop untuk menghindari resiko kehilangan trade sehingga nilai kehilangan nya bisa diatur dengan cara yang sangat efektif.

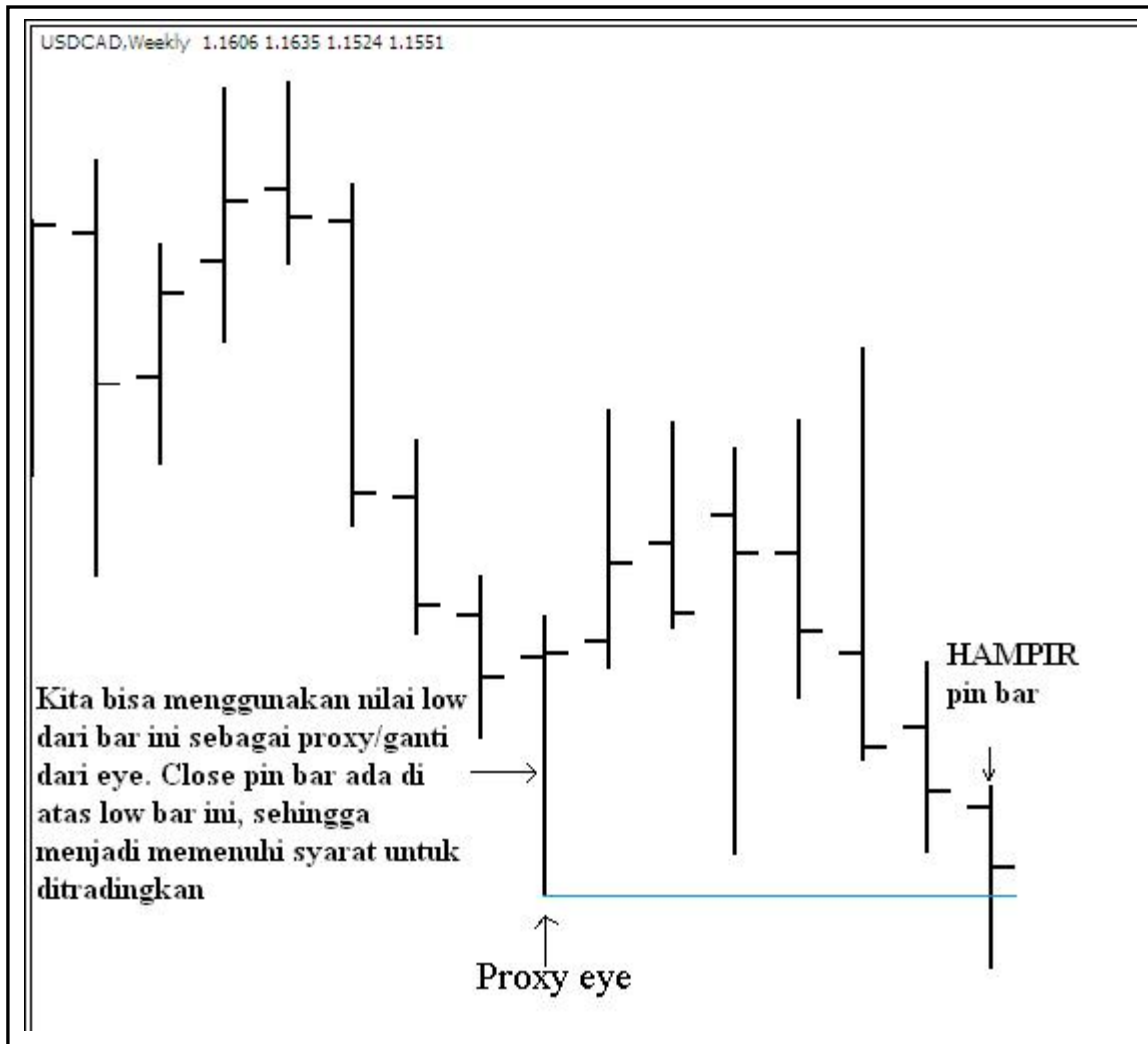
Apa yang harus kita lakukan ketika mendapati 'hampir pin bar'

Bab ini akan membahas jika pin bar tidak 'tepat' seperti pin bar.



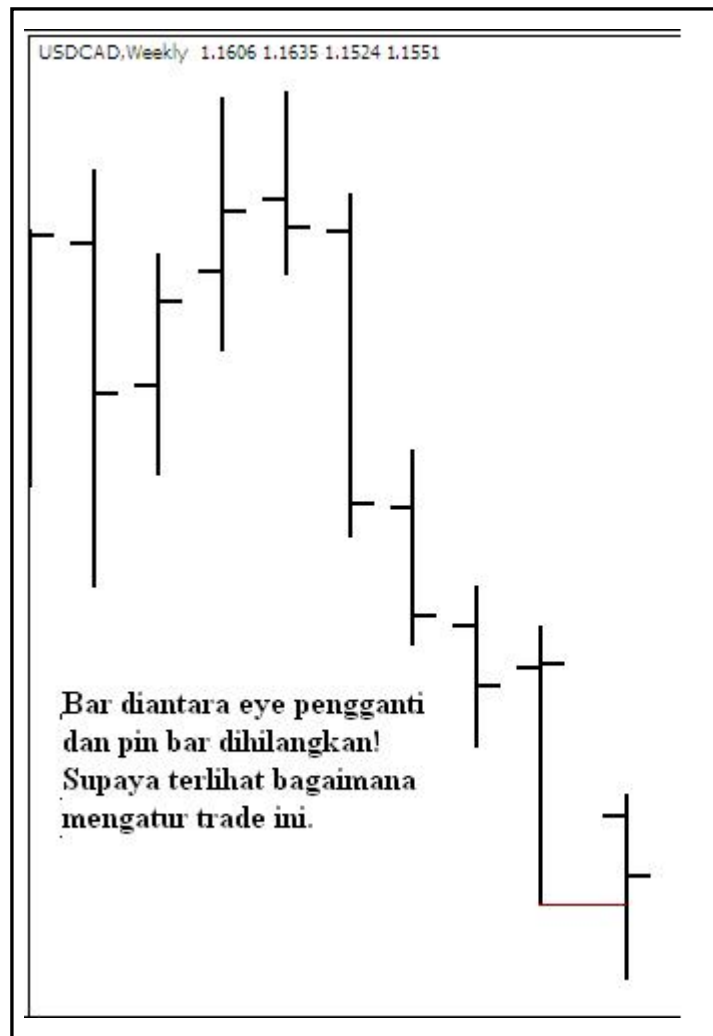
Gambar 4. Bagaimana bertrading yang 'mirip' pin bar

Diperlihatkan pada gambar 4 sebuah bar yang tidak memenuhi persyaratan untuk disebut sebagai pin bar. Ini adalah chart dari periode Oktober 2005 sampai Februari 2005 dari pasangan mata uang USDCAD. Perhatikan bahwa nilai close dari 'hampir pin bar' terbentuk di bawah dari eye bar sebelumnya.



Gambar 5. Menemukan dan menciptakan 'eye' pengganti untuk pin bar.

Jadi apa yang harus kita lakukan? Hem, itu tadi bukan pin bar. Nah pada gambar 5 kita bisa melihat bahwa bar yang lebih awal (yang tanpa sengaja adalah sebuah pinbar juga) memiliki nilai low yang cukup bagus untuk menjadi eye (nilai low dari bar ini berada di bawah open close dari 'hampir pin bar'). Bar ini bisa kita gunakan sebagai 'eye' pengganti dari eye yang seharusnya terbentuk sebelum pin bar. Perhatikan bagaimana eye pengganti ini sekarang bertindak sebagai eye yang baru (perhatikan juga bahwa pin bar belum selesai terbentuk, masih memungkinkan untuk close lower).



Gambar 6. Pengaturan pin bar buatan

Pada gambar 6 kita bisa melihat bagaimana membentuk sebuah pinbar dengan menggunakan eye pengganti. Pada gambar, bar bar yang berada di antara eye pengganti dan pin bar dihilangkan supaya terlihat jelas bagaimana pengaturannya. Nah, pin bar ini sekarang bisa ditradingkan sebagai normal pin bar.

Trader seharusnya memahami untuk bertrading pin bar ini dengan kewaspadaan dan tingkat perhatian yang lebih dibandingkan ketika bertrading dengan pin bar ideal. Jika anda memperhatikan pada chart anda sendiri dan mengeceknya, anda kan melihat bahwa pin bar di atas menghasilkan beberapa pips, namun tidak terlalu luar biasa.

Pin yang mana untuk ditradingkan?

Bab ini akan memberikan beberapa contoh dari pin yang bagus dan pin yang seharusnya dihindari. Trader bisa menggabungkan pin bar dengan metode trading lainnya, terutama dengan analisis teknikal. Pin bar pada support/resistance atau channel dapat menjadi sangat efektif.

Trader bisa memutuskan untuk tidak bertrading mengarah pada area support atau resistance, probabilitas lebih baik ada ketika bertrading menjauhi area support dan resistance. Ingat!! Bahwa pin bar dengan probabilitas besar untuk berhasil, adalah pin bar yang memantul pada area ini. Kadang kala bertrading pin bar di TF H4 bisa sangat menggoda, sampai akhirnya kita menyadari bahwa pada chart daily terdapat beberapa resistance kuat yang harus diatasi pin bar.

Jika terdapat pin bar weekly yang mengindikasikan untuk mengambil LONG, maka trader harus berhati-hati ketika mengambil posisi SHORT berdasarkan pinbar daily atau H4. Ingat bahwa pin bar pada time frame yang lebih besar memiliki indikasi arah pergerakan harga yang lebih kuat.

Anda dapat lebih bersabar dan mengambil hanya pin bar yang bagus untuk ditradingkan. Ambil pinbar swing high/swing low atau pinbar yang memantul pada pertemuan fib level dan MA atau area support dan resistance lainnya. Selektif lah dalam memilih dan pastikan pin bar yang benar benar tepat. Sebagai seorang trader, semakin banyak kesempatan memainkan pin bar maka akan semakin besar pemahaman bagaimana harga bereaksi pada pin bar-pin bar tersebut. Lambat laun, pengalaman ini akan membantu trader untuk lebih sukses lagi dalam bertrading pin bar untuk masa masa yang akan datang.

Ketika menganalisis sebuah pin bar, kadang kala anda akan menemukan keraguan terhadap sebuah pin bar. Trader bisa saja untuk memutuskan untuk mengabaikan pin yang membuat anda ragu. Anda mungkin sadar sedang berada pada resistance yang kuat tetapi pin bar tidak terlihat cukup bagus. Maka jangan masuk trading, selektif dan pilih yang terbaik.

Trading dengan multiple time frame

Sebagaimana disarankan pada bab sebelumnya, sangat memungkinkan untuk mengambil profit dengan bertrading pada multiple/beberapa time frame.

Gunakan pin bar dari time frame yang lebih besar untuk memperkirakan arah trend yang harus diikuti. Kemudian masuk pada time frame yang lebih kecil untuk menemukan posisi yang bagus untuk entry dan stop loss nya. Dengan cara ini maka anda akan memperoleh nilai stop loss yang lebih ketat dan mendapatkan nilai profit lebih besar.

Trading pada time frame yang lebih rendah dapat dengan menggunakan price action, pin bar, atau metode lainnya. Trader bisa menggunakan long term pin bar untuk memperkirakan pergerakan harga dalam jangka dekat dan bertrading dengan menggunakan metode lain, pada time frame yang lebih pendek pada arah trend baru yang terbentuk. Beberapa trader di forexfactory.com biasa menggunakan pin bar di TF daily untuk mengidentifikasi titik balik harga sebelum memasuki trading dengan menggunakan Vegas 4H tunnel.

Pada gambar 6 pada daily chart USDCAD, teridentifikasi kemungkinan terjadi pin bar dengan nose mengarah ke atas dalam arah yang berkebalikan dengan weekly pin bar! Dalam kasus ini, menjadi bijaksana untuk memberikan perhatian lebih pada pin bar weekly, karena harga memiliki kemungkinan lebih besar untuk naik ke atas, walaupun daily chart memberitahukan harga akan bergerak turun.

Catatan penutup

Pada penutup saya (Lincoln a.k.a Iwoo034) ingin mengingatkan pembaca bahwa cukup penting untuk melatih penggunaan money management yang baik. Bertradinglah lebih sedikit dan pilih hanya kesempatan-kesempatan terbaik untuk bertrading. Trading adalah permainan probabilitas. Hasil dari trading sifatnya acak dan anda sulit untuk memperkirakan hasil ke depannya, tetapi anda memiliki kesempatan untuk mendapatkan profit secara konsisten jika dapat mengatasi rintangan-rintangannya. Dan anda dapat mencapainya dengan menggunakan pin bar. Saya (Lincoln a.k.a Iwoo034) ingin mengucapkan terima kasih kepada Jim (a.k.a James16 di forexfactory.com dan instruktur di www.james16group.com) untuk pengajaran kepada banyak anggota dari forexfactory.com forum tentang bagaimana menggunakan pin bar. Saya harap pembaca dapat mengambil manfaat dari tulisan ini, belajar dan menikmati bertrading pin bar.

Sangat disarankan untuk membaca thread James16 dan membaca sekian banyak contoh bagaimana bertrading menggunakan pin bar. Trader mungkin juga tertarik pada James16 Group (www.james16group.com) dimana dapat memperoleh pendapat dari Jim secara cepat sebagaimana mendapatkan banyak contoh live yang terjadi di market saat itu. Jim juga memiliki beberapa sistem trading yang dia postingkan. FijiTrader memiliki spesialisasi money management dan psikologi trading. Diallist mengajarkan sistem Knife, sebuah sistem yang lebih mekanikal yang di adaptasikn dari Vegas 4H tunnel.

-AP-